

PENGARUH LEVERAGE DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP CSRD PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI INDONESIA

Alicia Wido Belinda

Program Studi Akuntansi Perpajakan Politeknik Negeri Lampung
aliciabelinda01@gmail.com

Anita Kusuma Dewi

Jurusan Ekonomi dan Bisnis Politeknik Negeri Lampung
anitakusumadewi@polinela.ac.id

Nurmala

Jurusan Ekonomi dan Bisnis Politeknik Negeri Lampung
nurmala@polinela.ac.id

Article History:

Received: 6 Januari 2023

Revised: 20 Februari 2023

Accepted: 21 Februari 2023

DOI:

<https://doi.org/10.29303/jaa.v7i2.191>

Abstract: *This study aims to examine whether there is an influence between leverage and company age on the CSRD of mining companies that are registered or listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2020. CSRD is the dependent variable, while the leverage and firm age variables are independent or independent variables. This study collected data through the purposive sampling method. In taking samples through predetermined criteria, 16 samples were obtained as company samples with an observation period from 2018-2020, which means there were 48 samples. The analysis technique uses multiple regression analysis, which is processed using the SPSS V25 application. The results of this study show that leverage has no effect on CSRD, but company age has a positive impact on CSRD. The company age positively affects CSRD and can be considered by the company in making decisions.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan dalam meneliti apakah terdapat pengaruh antara leverage dan umur perusahaan terhadap CSRD perusahaan pertambangan yang didaftarkan atau listing pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. CSRD

sebagai variabel dependen, sedangkan variable leverage dan umur perusahaan yakni sebagai variabel bebas atau independen. Penelitian ini mengumpulkan data melalui penggunaan metode purposive sampling, dalam mengambil sampel melalui kriteria yang sudah ditentukan, diperoleh 16 sampel sebagai sampel perusahaan dengan periode pengamatan dari tahun 2018-2020 yang berarti terdapat 48 sampel. Penggunaan teknik analisis adalah analisis regresi ganda yang dilakukan pengolahan memakai aplikasi SPSS V25. Hasil penelitian ini memperoleh leverage yang tidak memiliki pengaruh terhadap CSRD, namun umur perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap CSRD. Umur perusahaan yang memiliki pengaruh positif terhadap CSRD dapat dijadikan bahan pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Keywords: CSRD, Leverage, Company Age

Kata kunci: CSRD, Leverage, Umur Perusahaan

PENDAHULUAN

Tujuan utama dari suatu perusahaan tentunya menginginkan laba didalam perusahaannya dapat meningkat untuk setiap tahunnya, namun pada kenyataannya sekarang dengan laba saja tidak cukup untuk sebagai bahan pertimbangan utama bagi para *stakeholder*, maka dari itu perusahaan harus menunjukkan keunggulan-keunggulan lain yang ada di dalam perusahaan, salah satunya untuk sebagai bahan pertimbangan yang dapat diungkapkan adalah Corporate Social Responsibility Disclosure atau CSRD. Perusahaan dituntut untuk tidak lagi terpaku pada sistem *single bottom line* yakni profit atau laba saja, namun perusahaan mulai tertuju pada sistem *triple bottom line* (3P) berupa *people*, *profit* dan *planet*. Peraturan mengenai CSRD di Indonesia diatur dalam UU mengenai PT No 40. Tahun 2007, UU mengenai Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007, dan Peraturan Pemerintah tentang Tanggung Jawab Sosial No. 47 Tahun 2012.

Survei yang dilakukan WALHI atau Wahana Lingkungan Hidup Indonesia pada tahun 2014 menyatakan bahwa perusahaan dalam sektor pertambangan ialah salah satu sektor perusahaan yang memiliki peran terbesar pada kerusakan lingkungan di Indonesia.

Leverage dapat menggambarkan rasio utang dalam perusahaan, maka untuk meyakinkan para investor perusahaan mengungkapkan CSRD sebagai hal yang baik di perusahaan. Penelitian yang menyebutkan *leverage* berpengaruh pada CSRD yakni Anita (2021) dan Wahyuningse (2019), sedangkan hasil penelitian dari Wulandari (2019), Vivian (2020), Rahman (2021), dan Bangun (2019), menghasilkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap CSRD.

Umur perusahaan dapat sebagai pengukur pengetahuan perusahaan dalam mengungkapkan CSRD yang akan memberikan pengaruh bagi perusahaan (Bangun, 2019). Penelitian Vivian (2020), Rahman (2021), Wulandari (2019) dan Bangun (2019) menyatakan umur perusahaan berpengaruh terhadap CSRD, sedangkan Anita (2021) dan Wahyuningse (2019) tidak memiliki pengaruh terhadap CSRD.

Penelitian ini sebagai pembaharuan dari penelitian-penelitian sebelumnya, yang mana penelitian ini meneliti dengan tahun penelitian terbaru dan menggunakan variabel independen *leverage* dan umur perusahaan. Metode pengambilan sampel dengan *purposive sampling*.

KAJIAN LITERATUR

Teori Legitimasi

Teori legitimasi adalah suatu teori yang menjelaskan mengenai sistem pengorganisasian yang mana perusahaan tertuju atau berorientasi keberpihakan kepada individu, masyarakat, kelompok masyarakat, dan pemerintah (Gray *et al*, 1996 dalam Arum, 2019). Teori legitimasi menyiratkan bahwa apabila suatu perusahaan melakukan kontrak atau perjanjian lingkungan, maka perusahaan harus memperhatikan apa saja aturan yang ada di dalam lingkungan masyarakat.

Teori Stakeholder

Wulandari (2019) berpendapat bahwasanya teori *stakeholder* merupakan suatu teori yang mengemukakan dalam kegiatan operasional sebuah perusahaan yang bukan saja berorientasi dan memiliki tanggung jawab pada semua *shareholder* melainkan perusahaan juga diwajibkan untuk mementingkan dan memberikan manfaat terhadap stakeholder baik individu, komunitas, kelompok masyarakat, serta keseluruhan yang mempunyai hubungan dengan perusahaan.

Hipotesis

Perusahaan akan banyak melakukan aktivitas CSRD jika nilai leverage suatu perusahaan semakin tinggi, sehingga para pemegang saham tidak mempersoalkan akan besarnya nilai leverage perusahaan. Perusahaan melalui tingginya rasio leverage dapat memperoleh beragam informasi dalam mengatasi keraguan para pemegang saham tentang pemenuhan

hak-hak kreditur. Hal ini sesuai dengan teori legitimasi dimana perusahaan tetap mematuhi peraturan yang ada dimasyarakat namun tetap mementingkan hak pemegang saham. Penelitian dari Anita (2021) dan Wahyuningse (2019) menampilkan *leverage* berpengaruh terhadap CSRD. Dari penjelasan tersebut, penulis mengajukan hipotesis di antaranya:

H₁: Leverage berpengaruh terhadap CSRD perusahaan pertambangan pada tahun 2018-2020

Perusahaan yang lebih lama beroperasi (memiliki umur lebih tua) bisa saja memiliki pemahaman yang lebih baik tentang banyaknya informasi tersebut harus dituliskan dan dilaporkan pada laporan keuangan. Perusahaan ini lebih berpengalaman sehingga lebih cepat dalam mendapatkan informasi tentang perusahaan, karena mengetahui kebutuhan konstituennya dan perusahaan juga lebih mengenal sistem sosial masyarakat sehingga sesuai teori legitimasi apabila sistem sosial dan perusahaan lebih lancar dalam berjalan. Sehingga legitimasi perusahaan dapat aman. Penelitian Vivian (2020), Rahman (2021), Wulandari (2019) dan Bangun (2019) menghasilkan umur perusahaan berpengaruh terhadap CSRD. Dari penjelasan di atas, hipotesis penulis di antaranya:

H₂: Umur Perusahaan berpengaruh terhadap CSRD perusahaan pertambangan pada tahun 2018-2020

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian berupa semua perusahaan yang termasuk pada sektor pertambangan yang didaftarkan atau *listing* dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) di tahun 2018 hingga dengan tahun 2020, di mana diperoleh berjumlah 52 perusahaan. Jenis data berdasarkan sifatnya menggunakan data kuantitatif, berdasarkan sumbernya memakai data sekunder dengan didapatkan pada laporan tahunan pada perusahaan di bidang pertambangan yang sudah didaftarkan atau *listing* dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) rentang 2018-2020.

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan metode *purposive sampling* melalui kriteria di antaranya: (1) Perusahaan di bidang pertambangan yang sudah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020. (2) Perusahaan di bidang pertambangan yang mempunyai laporan keuangan tahunannya yang telah diaudit dan melaporkan secara berturut-turut pada tahun 2018-2020. (3) Perusahaan di bidang pertambangan yang mengalami keuntungan atau disebut tidak mengalami kerugian selama tahun 2018-2020. (4) Perusahaan di bidang pertambangan dengan mengungkapkan total aset beserta total liabilitas pada laporan tahunannya. (5) Perusahaan di bidang pertambangan yang

mengungkapkan tahun berdirinya perusahaan pada laporan tahunannya. (6) Perusahaan di bidang pertambangan yang tidak *delisting* pada tahun 2018-2020. (7) Perusahaan yang melaporkan CSR pada perusahaan pada laporan tahunannya berturut-turut pada tahun 2018-2020.

Proksi Pengukuran untuk tiap variabel dapat dilihat di tabel 1:

Tabel 1
Proxy Pengukuran Variabel

Variabel	Rumus
CSR	$CSR = \frac{V}{M}$
LEVERAGE	$DAR = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$
Umur Perusahaan	$AGE = \text{Periode ke } n \text{ (tahun berdiri)}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tingkat penyebaran data penelitian ini tergambar dalam tabel analisis statistik deskriptif dari variabel CSR, leverage, dan umur perusahaan.

Tabel 2
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LEVERAGE	48	4,153	71,305	38,900	18,136
UMUR	48	6	101	30,31	22,828
CSR	48	,269	,756	,498	,126
Valid N (listwise)	48				

Sumber : Hasil pengolahan SPSS Versi 25 (data sekunder diolah 2022)

Tabel 2 menampilkan total sampel pada penelitian ini sebanyak 48. Variabel *leverage* pada tabel 1 menunjukkan hasil nilai minimal besarnya 4,153, nilai maksimal besarnya 71,305, nilai mean besarnya 38,900, beserta standar deviasi senilai 18,136. Tabel 1 menunjukkan hasil dari variabel umur perusahaan dengan nilai minimum besarnya 6, nilai maksimum besarnya 101, mean besarnya 30,31, beserta nilai standar deviasi senilai 22,828. Variabel CSR pada tabel 1 menunjukkan hasil nilai minimum besarnya 0,269, nilai maksimum besarnya 0,756, mean besarnya 0,498, beserta standar deviasi senilai 0,126.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian normalitas berupa sebuah uji dengan tujuan dalam mengetahui apakah pada suatu model regresi mempunyai distribusi normal. Uji ini memakai pengujian *Kolmogorov-Smirnov* memberikan hasil di antaranya:

Tabel 3
Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,09187572
Most Extreme Differences	Absolute	,116
	Positive	,116
	Negative	-,070
Test Statistic		,116
Asymp. Sig. (2-tailed)		,108 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 25 (data diolah 2022)

Tabel 3 menunjukkan nilai signifikansi memiliki nilai 0,108 yang mana nilai ini melebihi nilai 0,05, dengan hasil tersebut $0,108 > 0,05$ memenuhi kriteria yang berarti model regresi dapat disimpulkan berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018) mendefinisikan pengujian multikolinearitas dengan tujuan dalam mengetahui terdapat atau tak terdapatnya korelasi di antara variable bebas atau independen pada sebuah model regresi. Uji Multikolinearitas memiliki kriteria apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ beserta nilai VIF < 10 dikatakan bebas dari multikolinearitas. Tabel 4 menunjukkan pengujian multikolinearitas menghasilkan nilai seluruh variabel independen *tolerance* bernilai $> 0,10$ beserta VIF bernilai < 10 yang mana diperoleh kesimpulan bahwa data di sini tidak terjadi multikolinearitas beserta setelahnya dapat diuji lebih lanjut menggunakan pengujian asumsi klasik selanjutnya.

Tabel 4
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

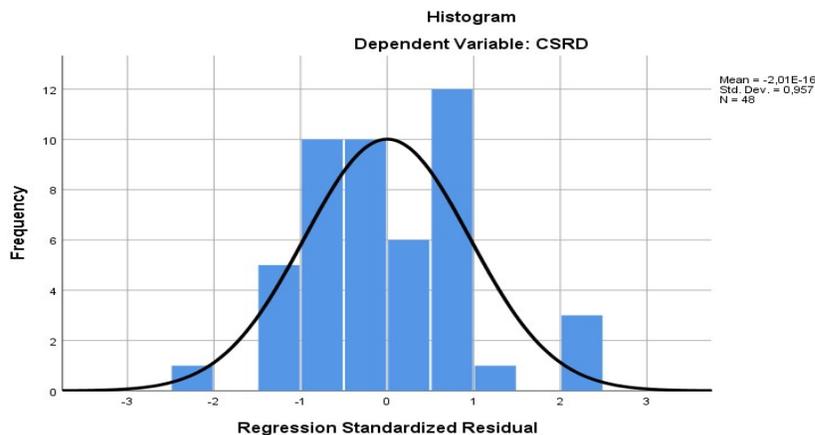
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
LEVERAGE	,797	1,255
UMUR	,891	1,122

a. Dependent Variable: CSRD

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 25 (data diolah 2022)

Uji Heterosedastisitas

Ghozali (2018) pengujian heteroskedastisitas adalah sebuah uji dalam memperlihatkan apakah pada suatu data penelitian terjadi adanya ketidaksamaan varian data antara pengamatan satu dengan pengamatan lainnya.



Gambar 1
Histogram

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 25 (data diolah 2022)

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa kurva tidak ke arah atas dan tidak ke arah kanan atau kiri. Hasil ini dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas beserta dapat diuji lebih lanjut uji asumsi klasik berikutnya.

Uji Autokorelasi

Ghozali (2018) pengujian autokorelasi digunakan dalam melihat apakah pada suatu model regresi ada korelasi kesalahan yang mengganggu sebelumnya dalam data periode t beserta data dalam periode t-1.

Tabel 5
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1,985

a. Predictors: (Constant), LEVERAGE, UMUR
b. Dependent Variable: CSRD

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 25 (data diolah 2022)

Hasil perhitungan dari pengujian autokorelasi dalam tabel 5 yang mana metode DW(Durbin-Watson) menunjukkan senilai 1,985. Nilai DW hasil pengujian dapat diperoleh perbandingan melalui nilai dalam tabel Durbin-Watson yang menggunakan tingkatan signifikansi senilai 5%, dengan total sampel sebanyak 48 sampel (n) dan jumlah variabel independen atau variabel bebas banyaknya 4 (k=4). Sehingga akan didapatkan nilai pada tabel Durbin-Watson yakni nilai batas bawah (dl) besarnya adalah 1,3619 beserta nilai batas atas (du) besarnya adalah 1,7206. Hasil tersebut dilihat dari kriteria pen ambilan keputusan uji Durbin-Watson termasuk pada $du < d < 4 - du$, maka nilainya adalah $1,7206 < 1,985 < 2,2794$ hal tersebut diambil kesimpulan, dalam model regresi penelitian ini tidak terdapat autokorelasi maka model regresi yang sudah diujikan ini layak saat digunakan dalam dilakukannya pengujian dan uji tahap berikutnya.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda yang memiliki tujuan dalam mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel dependen pada dua maupun lebih variabel independen.

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	,718	,0784
LEVERAGE	-,001	,001
UMUR	,002	,001

a. Dependent Variable: CSRD

Sumber : Hasil SPSS Versi 25 (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel 6, sehingga dapat dijelaskan persamaan regresi di antaranya:

$$Y = 0,718 - 0,001X_1 + 0,002X_2 + e$$

Keterangan:

Y = CSRD

X₁ = Leverage

X₂ = Umur Perusahaan

e = error

Nilai konstanta sebesar 0,718 mengindikasikan bahwa apabila variabel independen berupa nol sehingga CSRD terjadi sebanyak 0,718. Koefisien regresi variabel *leverage* (X₁) sebanyak -0,001 dapat ditafsirkan berupa tiap-tiap kenaikan X₁ sebanyak 1 satuan, sehingga CSRD menurun besarnya 0,001 melalui perkiraan variabel bebas atau independen konstan lainnya. Koefisien regresi variabel umur perusahaan (X₂) besarnya 0,002 dapat ditafsirkan berupa tiap-tiap melonjak X₂ sebanyak 1 satuan, sehingga CSRD melonjak sebanyak 0,002 melalui perkiraan variabel bebas atau independen lainnya konstan.

Uji t Statistik

Uji t statistik memiliki tujuan guna melihat adanya pengaruh dari variabel bebas atau variabel independen masing-masing terhadap variabel terikat atau dependen.

Tabel 7
Hasil Uji t Statistik
Coefficients^a

Model	t	Sig.
1 (Constant)	8,579	,000
LEVERAGE	-,815	,419
UMUR	3,229	,002

a. Dependent Variable: CSRD

Sumber : Hasil SPSS Versi 25 (data diolah 2022)

Hasil perhitungan uji t statistik di antaranya:

Variabel X₁ yakni *leverage* dengan cara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap CSRD perusahaan pertambangan dengan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020, karena pada hasil uji pada tabel 7 tertera signifikans *leverage* besarnya 0,419, di mana memperlihatkan $0,419 > 0,05$, beserta $t_{hitung} -0,815 < t_{tabel} 2,01669$. Hasil tersebut dinyatakan berupa dapat menerima H₀, sehingga Hipotesis satu (H₁) dengan menyebutkan *leverage* berpengaruh terhadap CSRD ditolak.

Variabel X₂ yakni umur perusahaan dengan cara parsial berpengaruh positif terhadap CSRD perusahaan pertambangan dengan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020, karena pada hasil uji

pada tabel 7 tertera nilai signifikansi umur perusahaan besarnya 0,002, di mana memperlihatkan $0,002 < 0,05$, beserta $t_{hitung} 3,229 > t_{tabel} 2,01669$. Hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak beserta Hipotesis dua (H_2) dengan menyatakan bahwa umur perusahaan mempunyai pengaruh terhadap CSRD diterima.

Pembahasan

Pengaruh leverage terhadap CSRD

Variabel independen (X1) yakni *Leverage* tak mempunyai pengaruh terhadap CSRD. Pernyataan tersebut terbukti pada nilai signifikansi *leverage* sebesar 0,419, yang mana menunjukkan bahwa $0,419 > 0,05$, beserta $t_{hitung} -0,815 < t_{tabel} 2,01669$. Hasil tersebut dapat disimpulkan berupa dapat menerima H_0 , sehingga Hipotesis satu (H_1) yang menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap CSRD ditolak. Perusahaan dengan mempunyai rasio leverage dengan tingkat tinggi dapat mengungkapkan informasi lebih CSR, guna untuk menghilangkan keraguan dari para pihak eksternal terhadap jalannya kegiatan perusahaan. Hal ini sesuai dengan Teori Stakeholder karena mementingkan tanggung jawab terhadap *shareholder*. Penelitian lainnya yang sesuai seperti penelitian yang dilaksanakan Wulandari (2019), Vivian (2020), Rahman (2021), dan Bangun (2019) yang mana menghasilkan bahwa *Leverage* tak mempunyai pengaruh terhadap CSRD. Tetapi penelitian ini bertentangan pada penelitian Anita (2021) dan Wahyuningse (2019) yang mana penelitiannya menghasilkan bahwa *Leverage* memiliki pengaruh terhadap CSRD.

Pengaruh umur perusahaan terhadap CSRD

Variabel independen (X2) berupa Umur Perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap CSRD. Hal ini dibuktikan nilai signifikansi umur perusahaan besarnya 0,002, di mana memperlihatkan $0,002 < 0,05$, beserta nilai $t_{hitung} 3,229 > t_{tabel} 2,01669$. Hasil tersebut diperoleh kesimpulan H_0 ditolak beserta Hipotesis dua (H_2), menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap CSRD diterima. Perusahaan yang sudah berdiri lama mempunyai kemampuan untuk melakukan pengumpulan data, pemrosesan data, beserta penghasilan informasi apa saja yang perlu digunakan, sebab perusahaan sudah mempunyai kepercayaan masyarakat pada kegiatan perusahaan. Hal ini sesuai dengan Teori Legitimasi dimana perusahaan berpihak terhadap masyarakat, individu, pemerintah dan pihak lainnya. Penelitian lainnya juga sesuai, seperti penelitian yang dilaksanakan Vivian (2020), Rahman (2021), Wulandari (2019) dan Bangun (2019), yang mana menghasilkan berupa umur perusahaan mempunyai pengaruh terhadap CSRD. Sedangkan bertentangan pada penelitian Anita (2021) dan Wahyuningse (2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa 1) Leverage tidak berpengaruh terhadap CSRD dikarenakan perusahaan memiliki nilai leverage yang besar akan mengungkapkan CSRD lebih banyak untuk meyakinkan para investor, namun perusahaan juga membutuhkan biaya yang lebih untuk menambah pengungkapan CSRD yang akan menambahkan beban, 2) Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap CSRD, karena perusahaan yang telah berdiri sejak lama akan mengetahui hal-hal apa saja yang perlu diungkapkan. Keterbatasan penelitian ini terletak pada rentang waktu penelitian hanya 2018-2020 dan hanya perusahaan dalam sektor pertambangan saja, maka dari itu untuk peneliti selanjutnya dapat menambah rentang waktu penelitian dan sektor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, A., & Jeny, J. (2021, April). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Industri, Umur Perusahaan, Masa Jabatan Perusahaan Audit, dan Ukuran Perusahaan Audit terhadap Corporate Social Responsibility. In *CoMBInES-Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Sciences* (Vol. 1, No. 1, pp. 1529-1540).
- Arum, E. D. P. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajemen Serta Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Kinerja Lingkungan (Environmental Performance) Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Periode 2015-2017). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 4(1), 34-44.
- Bangun, N., & Diana, L. (2019). Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 10(1), 1-16.
- Diana, Shinta Rahma. (2018). Analisis Laporan Keuangan dan Aplikasinya. Bogor: In Media.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25.
- Indonesia, R. (2007). Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang. *Perseroan Terbatas (UU PT)*.
- Indonesia, R. (2007). Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal. Lembaran Negara RI Tahun 2007.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5305.

- Rahmah, N. Z., & MM, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019).
- Vivian, V., Wijaya, Y., Charlie, F., Winnie, W., Devi, D., & Rahmi, N. U. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 257-274.
- WAHYUNINGSE, S. (2019). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN CSR (Studi empiris pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2017).
- WALHI. (2015). Menagih Janji Menuntut Perubahan. Jakarta: WALHI.
- Wulandari, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan, dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode Tahun 2013-2016.